

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

27 December 2021

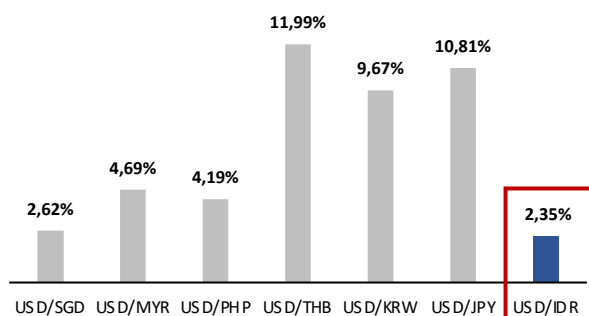
Rupiah Advances To 8 Week High Despite The Fed Taper

Pada 24 Desember 2021, Rupiah ditutup di level 14.221 dengan terapresiasi sebesar +1,02% dalam sepekan terakhir di tengah *tapering* The Fed dan kekhawatiran varian Omicron. Berkaca pada *tapering* 2013 lalu, Rupiah terdepresiasi sebesar -26,11%. Namun kali ini, kinerja Rupiah terlihat lebih baik di tengah *tapering* The Fed, terdepresiasi hanya sebesar -2,35% secara YTD dibandingkan mata uang negara Asia lainnya seperti Thailand, Korea Selatan, dan Jepang (Exhibit 1).

Key Drivers:

- Strong Fundamentals.** Kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat turut membuat Rupiah menguat (Exhibit 2). Neraca dagang Indonesia pada November 2021 tercatat surplus sebesar USD 3,51 miliar, mencetak rekor 19 bulan berturut-turut. Hal ini didukung oleh kenaikan harga komoditas global. Selain itu, cadangan devisa Indonesia pada November 2021 sebesar USD 145,90 miliar, mendekati level tertingginya di USD 146,87 miliar. Kondisi makroekonomi Indonesia yang kondusif membuat Rupiah secara fundamental menguat.
- Omicron Variant.** Dalam sepekan terakhir, penyebaran varian Omicron dikhawatirkan dapat membuat pertumbuhan ekonomi melambat. Namun berbagai studi menyatakan bahwa individu yang terinfeksi varian Omicron memiliki risiko hospitalisasi 80% lebih rendah dibandingkan varian Delta. Adanya *anti-viral pill* dari Pfizer dan Merck yang sudah disetujui oleh FDA sebagai obat COVID-19 membuat pelaku pasar optimis pertumbuhan ekonomi ke depan dapat terus berlanjut sehingga mendorong penguatan Rupiah. Walaupun kasus varian Omicron sudah terdeteksi di Indonesia, kasus harian COVID-19 di Indonesia masih cukup rendah dengan rata-rata 7 hari sebesar 193 kasus pada 24 Desember 2021.
- US Dollar.** Paska FOMC Meeting, *US Dollar* seharusnya menguat karena The Fed mengumumkan akan melakukan *tapering* lebih cepat. Namun pergerakan *US Dollar* melemah sebesar -0,57% dalam seminggu terakhir disebabkan oleh percepatan *tapering* yang sudah di *price-in* oleh pasar, perdagangan pasar yang sepi, dan minimnya data ekonomi yang dirilis menjelang libur Natal dan Tahun Baru. Hal ini membuat Rupiah menguat dibandingkan *US Dollar*.

Exhibit 1: Pergerakan Mata Uang Asia YTD



Source: Bloomberg (24 Desember 2021)

Exhibit 2: Makroekonomi Indonesia 2013 vs 2021

	2013	2021
Cadangan Devisa (miliar USD)	92,67 – 108,78	136,39 – 146,87
Neraca Dagang (miliar USD)	-2,32 sampai +1,51	+1,32 sampai +5,73
Rupiah	9.618 – 12.263	13.895 – 14.615

Source: Bloomberg (24 Desember 2021)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

27 December 2021

Apakah Menguatnya Rupiah Akan Terus Berlanjut?

Terdapat 2 skenario yang mungkin terjadi:

- **Rupiah Menguat:** harga komoditas masih tetap tinggi ke depan sehingga tren surplus neraca dagang Indonesia masih berlanjut dan membuat cadangan devisa Indonesia tetap tinggi, pergerakan *US Dollar* masih cenderung *flat*, kasus varian Omicron tidak mewabah di Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berlanjut dan *foreign inflow* terjadi baik di pasar saham dan obligasi Indonesia.
- **Rupiah Melemah:** harga komoditas turun ke depan sehingga membuat neraca dagang Indonesia defisit dan cadangan devisa Indonesia turun, pergerakan *US Dollar* menguat signifikan, dan kasus varian Omicron mewabah di Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi terhambat dan terjadi *foreign outflow* baik di pasar saham dan obligasi Indonesia.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan terakhir, Rupiah menguat +1,02% disebabkan oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat, kekhawatiran varian Omicron yang mereda, kasus harian COVID-19 yang melandai, serta pergerakan *US Dollar* yang melemah sebesar -0,57% dalam sepekan terakhir.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Tidak ada dampak signifikan menguatnya Rupiah terhadap INDON. Pergerakan *yield* INDON 10 tahun *flat* dalam sepekan terakhir, didorong oleh pergerakan *yield US Treasury* 10 tahun yang juga *flat*. Pergerakan *yield US Treasury* 10 tahun *flat* di tengah *tapering* The Fed disebabkan adanya varian Omicron yang dikhawatirkan menekan pertumbuhan ekonomi ke depan sehingga membuat investor beralih ke aset rendah risiko seperti obligasi.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Menguatnya Rupiah turut membuat *yield* FR 10 tahun cenderung *flat* di tengah *tapering* oleh The Fed. Ditambah lagi, *yield* FR 10 tahun bergerak *flat* didorong oleh pergerakan *yield US Treasury* 10 tahun yang *flat* dalam seminggu terakhir serta adanya varian Omicron yang membuat investor beralih ke aset rendah risiko.
4. **IHSG (pasar saham Indonesia).** Menguatnya Rupiah berpotensi memberikan dampak positif terhadap pergerakan IHSG. Bagi emiten yang memiliki porsi utang dalam *US Dollar*, menguatnya Rupiah dapat membuat emiten membayar utang dalam *US Dollar* lebih murah daripada seharusnya. Namun, menguatnya IHSG sebesar +0,11% pada perdagangan 24 Desember 2021 didorong oleh berkurangnya kekhawatiran pelaku pasar terkait dampak Omicron terhadap pertumbuhan ekonomi global setelah rilis sebuah studi yang menyatakan risiko hospitalisasi pasien varian Omicron lebih rendah 80% dibandingkan varian Delta serta adanya *anti-viral pill* dari Pfizer dan Merck yang penggunaannya sudah disetujui oleh FDA.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

27 December 2021

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
IDX Composite	6.562,90	+0,11	-0,59	+9,76
SSE Composite Index	3.618,05	-0,69	-0,39	+4,17
Nikkei 225	28.782,59	-0,05	+0,83	+4,88
Hang Seng	23.223,76	+0,13	+0,13	-14,72
Kospi	3.012,43	+0,48	-0,18	+4,84
FTSE 100 Index	7.372,10	-0,02	+1,41	+14,11
Euro STOXX 600	482,51	-0,10	+1,82	+20,92
Dow Jones	35.950,56	+0,00	+1,65	+17,46
S&P 500	4.725,79	+0,00	+2,28	+25,82
Nasdaq	15.653,37	+0,00	+3,19	+21,45

JCI Sectoral*	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.361,22	+0,00	+0,00	+2,10
Consumers	1.621,78	+0,00	+0,00	-11,48
Infrastructure	1.036,52	+0,00	+0,00	+3,55
Trade and Services	872,24	+0,00	+0,00	+13,81
Property	351,54	+0,00	+0,00	-11,43
Misc. Industry	1.036,75	+0,00	+0,00	-4,10
Mining	1.939,76	+0,00	+0,00	+1,26
Basic Industry	938,44	+0,00	+0,00	+1,90
Agriculture	1.577,24	+0,00	+0,00	+5,29

*Data as of 30 Apr 2021

Foreign Trading Activity (in USD)

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	+14,5 Mn	-0,8 Mn	+65,4 Mn	+2.653,3 Mn
Fixed Income	+47,8 Mn	-309,7 Mn	-1.631,6 Mn	-4.651,7 Mn

Economic Indicator

Macro Indicator	Last	Previous	Next Release
BI7 days rate	3,50%	3,50%	21-Jan-22
Core Inflation - Nov 2021	1,44%	1,33%	02-Jan-22
Inflation - Nov 2021	1,75%	1,66%	02-Jan-22
GDP Q3 2021 (YoY)	3,51%	7,07%	05-Feb-22
Trade Balance Surplus - Oct 2021	US\$ 3.51 Bn	US\$ 5.74 Bn	14-Jan-22

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5,09	-2	-12	-12
IndoGB 10Y (IDR)	6,34	-3	-9	+46
IndoGB 20Y (IDR)	7,05	-0	-5	+52
IndoGB 5Y (USD)	2,03	+0	+2	+76
IndoGB 10Y (USD)	2,20	+0	-1	+18
IndoGB 30Y (USD)	3,32	+0	+0	+24
US Treasury 5Y	1,24	+0	+7	+88
US Treasury 10Y	1,49	+0	+9	+58
US Treasury 30Y	1,91	+0	+10	+26

ID Credit Default Swap	Last Premium	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
Govt. 5Y	76,26	-1	+0	+8
Govt. 10Y	138,07	-2	-1	+10
Govt. 30Y	191,83	-2	-2	+6

Currency

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	96,02	+0,00	-0,57	+6,76
GBP/USD	1,3386	-0,16	+1,06	-2,08
EUR/USD	1,1319	-0,07	+0,70	-7,34
USD/CNY	6,3677	-0,04	-0,12	-2,44
USD/HKD	7,8000	+0,02	-0,03	+0,60
USD/KRW	1.186,50	-0,11	+0,47	+9,22
USD/IDR	14.221,00	-0,20	-1,02	+1,22

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI oil (\$/barell)	73,79	+0,00	+4,34	+52,08
Brent (\$/barell)	76,14	-0,92	+3,56	+46,99
Gold (\$/OZ)	1.817,32	+0,47	+1,07	-4,27

World Interest Rate

Interest Rate	Last	Interest Rate	Last
Fed (US)	0,25%	ECB (EU)	0,00%
PBoC (China)	3,80%	BoJ (Japan)	-0,10%

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

27 December 2021

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator*	2016	2017	2018	2019	2020	2021E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,6
GDP per capita (US\$)	3.605	3.877	3.927	4.175	3.912	4.055
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,0	3,6	3,1	2,7	1,7	2,3
BI 7 day Repo Rate (%)	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.473	13.433	14.390	13.866	14.050	14.215
Trade Balance (US\$ billion)	8,8	11,8	-8,5	-3,2	21,7	32,0
Current Account Balance (% GDP)	-1,8	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,1

Source: BCA Economist (8 November 2021).

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date
 US	CB Consumer Confidence December 2021	109,50		28-Dec-21
	Retail Inventories Ex Auto November 2021	0,50%		29-Dec-21
	Goods Trade Balance November 2021	-USD 83,20 B		29-Dec-21
	Pending Home Sales November 2021 (MoM)	7,50%	0,60%	29-Dec-21
	Crude Oil Inventories	-4,715 M		29-Dec-21
	Initial Jobless Claims	205 K	205 K	30-Dec-21
 EU	M3 Money Supply November 2021 (YoY)	7,70%	7,60%	29-Dec-21
	Core CPI November 2021 (YoY)	2,10%	2,10%	30-Dec-21
 China	Non-manufacturing PMI December 2021	52,30		30-Dec-21
	Manufacturing PMI December 2021	50,10	49,60	30-Dec-21
 Japan	Industrial Production November 2021 (MoM)	1,80%	4,80%	27-Dec-21
	Unemployment Rate November 2021	2,70%	2,70%	27-Dec-21
	BoJ Core CPI (YoY)	0,60%		28-Dec-21
 Indonesia	Core Inflation December 2021 (YoY)	1,44%	1,43%	02-Jan-22
	Inflation December 2021 (YoY)	1,75%		02-Jan-22

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

27 December 2021

Glossary

- **FR:** obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR.
- **INDON:** obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD.
- **Tapering:** pengurangan stimulus atau pengurangan jumlah pembelian aset.
- **US Treasury:** obligasi pemerintah Amerika Serikat.
- **Yield:** imbal hasil.
- **YTD:** *year-to-date*.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.